

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak ada kontribusi kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru SD se-UPTD Kecamatan Mayong, dengan $\alpha = 0,05$, signifikansi 0,780 dan sumbangan efektif sebesar 2,4 %.
2. Terdapat kontribusi kompetensi motivasi kerja terhadap kinerja guru SD se-UPTD Kecamatan Mayong, dengan $\alpha = 0,05$, signifikansi 0,000 dan sumbangan efektif sebesar 29,04 %.
3. Terdapat kontribusi kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD se-UPTD Kecamatan Mayong. dengan $\alpha = 0,05$, signifikansi 0,000 dan sumbangan koefisien determinasi sebesar 31,44 %, sedangkan sisanya 68,56 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi penelitian ini bahwa kompetensi profesional guru kurang berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri se-UPTD Kecamatan Mayong, sedangkan motivasi kerja guru mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri se-UPTD Kecamatan Mayong. Dalam populasi se-UPTD kemampuan motivasi kerja guru perlu ditingkatkan secara terus-menerus dan berkelanjutan, baik dari segi kemampuan teknik, kemampuan konseptual dan kemampuan hubungan interpersonal. Tidak lepas dari itu, partisipasi aktif dari kepala sekolah, guru-guru maupun tenaga kependidikan lainnya sangat dibutuhkan, sebab tujuan motivasi kerja itu sendiri adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan, tentunya tujuan yang dimaksud adalah meningkatnya kinerja guru. Dengan meningkatnya kinerja guru diharapkan produktifitas kegiatan belajar mengajar menjadi berkualitas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Seorang *leader* terutama kepala sekolah hendaknya berperan aktif dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dan senantiasa memotivasi anggotanya baik yang bersifat motivasi eksternal maupun internal. Upaya yang dilakukan bisa dengan mengirim beberapa guru sebagai delegasi tiap – tiap sekolah untuk mengikuti program *workshop*, seminar, Studi banding, dsb. baik di luar sekolah atau internal sekolah, diharapkan melalui kegiatan tersebut terjadi peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan KBM.

2. Bagi Guru

Seorang guru hendaknya mempunyai kompetensi profesional dan motivasi kerja yang tinggi dan baik sehingga tercapainya etos kerja, memiliki keterampilan, komunikasi antar staf, manajemen produktifitas serta efisiensi tenaga kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain yang tertarik pada *focus* penelitian yang sama, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lain sejenis atau strategi pembelajaran lain, sehingga dapat menambah wawasan.